

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian non eksperimental dengan desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variabel subyek penelitian menurut keadaan ilmiah tanpa melakukan intervensi dan peneliti mencari hubungan antar variabel.

B. Sampel dan Populasi Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah sejumlah besar subyek yang memiliki karakteristik tertentu (Sastroasmoro & Ismael, 2010) dalam (Setiawati, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien anak usia 5-14 tahun dengan diagnosis DHF yang dirawat di RSUD Kota Yogyakarta. Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasinya (Sastroasmoro & Ismael, 2010) dalam (Setiawati, 2011). Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, sebelum dilakukan pengambilan sampel penelitian perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

Sampel pada penelitian ini menggunakan catatan rekam medis anak yang terdiagnosis DHF di RSUD Kota Yogyakarta. Dengan kriteria inklusi:

- 1) Anak yang terdiagnosis medis DHF;
- 2) Berusia 5-14 tahun;
- 3) Catatan rekam medis tersebut dilengkapi dengan pemeriksaan darah berupa trombosit.

b. Kriteria Eksklusi

Dari sampel apabila memenuhi kriteria inklusi tersebut akan dikeluarkan dari penelitian jika memenuhi salah satu atau lebih dari kriteria eksklusi berikut:

- 1) Catatan rekam medis yang tidak lengkap;
- 2) Pasien yang mendapat transfusi trombosit;
- 3) Pasien yang dalam riwayat pengobatan mengonsumsi obat-obat yang dapat mendepresi sumsum tulang;
- 4) Pasien yang memiliki riwayat penyakit kelainan darah.

2. Sampel Penelitian

a. Cara Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan cara *retrospektif sampling*, yaitu pengamatan terhadap peristiwa-peristiwa yang telah terjadi bertujuan untuk mencari faktor yang berhubungan dengan penyebab.

b. Besar Sampel

Rumus untuk menghitung besar sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$N = \left\{ \frac{(Z\alpha + Z\beta)}{0,5 \ln \left[\frac{(1+r)}{(1-r)} \right]} \right\}^2 + 3$$

N = Besar sampel

Z α = 1,96 (tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$)

Z β = 1,64 (power penelitian $\beta = 95\%$)

r = 0,40 (korelasi yang ditetapkan peneliti)

$$N = \left\{ \frac{(1,96 + 1,64)}{0,5 \ln \left[\frac{(1 + 0,40)}{(1 - 0,40)} \right]} \right\}^2 + 3$$

$$N = \left\{ \frac{3,6}{0,42} \right\}^2 + 3$$

$$N = 76,96$$

Dari hasil penelitian tersebut maka besar sampel yang dipakai untuk penelitian ini adalah 77 sampel.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kota Yogyakarta yang telah dilaksanakan pada Juli 2018 sampai dengan September 2018.

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

a. Variabel Bebas

Variabel bebas pada penelitian ini adalah jumlah trombosit.

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah diagnosis *Dengue Hemorrhagic Fever* pada anak usia 5-14 tahun.

2. Definisi Operasional

a. Trombosit adalah jumlah trombosit dari penderita DHF yang diambil dari rekam medis.

1) Nilai trombosit normal pada anak : 150.000 – 450.000 uL

2) Pengklasifikasian trombosit penelitian ini :

a) $>150.000 \mu\text{L}$ = Normal

b) $100.000 - 150.000 \mu\text{L}$ = Trombositopenia I

c) $<100.000 \mu\text{L}$ = Trombositopenia II

Skala pengukuran: Numerik (rasio).

b. *Dengue Hemorrhagic Fever* (DHF) adalah suatu penyakit yang sering mengenai anak-anak dan memiliki empat derajat keparahan, serta tercatat di rekam medis.

1) DHF derajat I: demam disertai gejala tidak khas dengan trombositopenia.

2) DHF derajat II: demam tinggi mendadak disertai perdarahan spontan dengan trombositopenia.

3) Derajat derajat III: terdapat tanda-tanda kegagalan sirkulasi yaitu denyut nadi yang cepat dan lemah, tekanan darah menurun atau hipotensi, disertai kulit lembab, dingin dan penderita gelisah.

4) Derajat derajat IV (DSS): renjatan (syok) berat dengan nadi yang tidak dapat diraba dan tekanan darah yang tidak dapat diukur.

Skala pengukuran: Kategorik (ordinal).

E. Instrument Penelitian

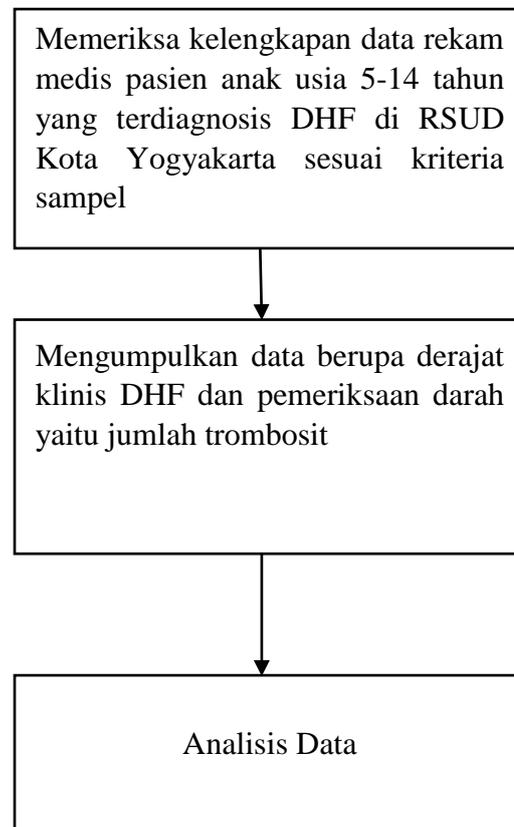
1. Instrument pada penelitian ini menggunakan format pengambilan data sekunder berupa catatan rekam medis pada anak usia 5-14 tahun yang terdiagnosis DHF di RSUD Kota Yogyakarta pada periode Januari 2016 sampai dengan Januari 2017.
2. Program komputer SPSS yang digunakan untuk menganalisis secara statistik data yang sudah dikumpulkan.

F. Cara Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder, karena diperoleh dari catatan rekam medis pada anak usia 5-14 tahun yang terdiagnosis DHF di RSUD Kota Yogyakarta.

1. Data yang dikumpulkan, yaitu:
 - a. Identitas pasien:
 - 1) Usia;
 - 2) Jenis kelamin.
 - b. Derajat klinik DBD
 - 1) Derajat I;
 - 2) Derajat II;
 - 3) Derajat III;
 - 4) Derajat IV.
 - c. Hasil pemeriksaan darah:
 - 1) Jumlah trombosit.

2. Alur Penelitian



Gambar 3. ALur Penelitian

G. Analisis Data

1. Analisis univariat: untuk mengetahui distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel yang diteliti.
2. Analisis bivariat: untuk mengetahui korelasi antar variable (p) serta kekuatan korelasi (r) antar variable yang diuji, batas kemaknaan adalah apabila ($p < 0,05$) yang berarti terdapat korelasi yang bermakna antara dua variabel yang diuji. Uji yang digunakan yaitu uji korelasi *Spearman*.

H. Etika Penelitian

1. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan melalui surat keterangan lolos uji etik dari komite etik penelitian FKIK UMY dengan nomor 345/EP-FKIK-UMY/VII/2018.
2. Penelitian ini telah mendapatkan izin dari Direktur RSUD Kota Yogyakarta melalui surat izin penelitian nomor 070/4375.
3. Memberikan penjelasan kepada pihak RSUD Kota Yogyakarta tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan dan menyerahkan surat ijin yang telah diberi dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY.
4. Semua data catatan rekam medis yang didapat dari penelitian hanya dipakai untuk keperluan ilmiah, akan dijaga kerahasiaannya dan tidak akan dipublikasikan identitas subyek penelitian melalui media, baik media elektronik maupun media cetak.